

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****5.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian adalah bagian penting dari penelitian ini yang menjelaskan tentang data-data yang didapatkan dari aktivitas penelitian. Hasil penelitian harus mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang baik adalah hasil penelitian yang berbentuk kesimpulan dan dapat menjelaskan apa-apa saja yang menjadi permasalahan pada aktivitas penelitian.

Adapun pada penelitian ini hasil penelitian didapatkan dari aktivitas wawancara yang dilaksanakan kepada beberapa pihak di keluar dari Riau terkait dengan pemanfaatan media sosial Instagram untuk meningkatkan minat kepramukaan peserta didik. Hasil wawancara yang didapatkan ini didapatkan dari beberapa sumber dan tidak seluruhnya yang dimaksudkan di dalam hasil penelitian dan hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian saja serta penjelasan-penjelasan yang dianggap penting untuk dibahas pada penelitian.

Keberadaan media sosial bukan lagi hanya sebagai media interaksi antara seseorang dengan orang lainnya. Namun lebih dari itu, media sosial sudah menjadi alat dalam strategi pemasaran. Dalam era digital saat ini, di mana masyarakat memiliki akses yang uas terhadap informasi, komunikasi yang efektif dapat membantu membangun citra kelembagaan yang kuat, menginformasikan nilai produk maupun instansi, dan membangun hubungan yang lebih mendalam dengan masyarakat. Melalui komunikasi melalui media sosial yang tepat, perusahaan maupun instansi dapat mengeksplorasi keinginan dan kebutuhan konsumen, menyampaikan pesan yang relevan, serta mengajak masyarakat untuk berinteraksi lebih lanjut dengan merek melalui berbagai saluran komunikasi. Ini membantu dalam membangun kepercayaan, meminimalkan ketidakpastian, dan akhirnya mempengaruhi perilaku masyarakat.

Gerakan Pramuka yang menggunakan media sosial sebagai bagian dari strategi dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti aktifitas kepramukaan juga merupakan bagian dari program kerja Gerakan Pramuka secara nasional. Dewan Kerja Nasional selaku pelaksana program kegiatan Pramuka telah memberikan arahan kepada kepengurusan kepramukaan di seluruh Indonesia untuk menggunakan sarana media sosial dalam rangka membangun antusiasme terhadap kegiatan kepramukaan.

Berikut adalah hasil penelitian ini yang disusun dalam tiga poin penting diantaranya, gambaran umum pemanfaatan media sosial Instagram;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten media sosial Instagram; dan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan minat kepramukaan.

5.1.1 Pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh Pengurus KWARDA Riau

Pemanfaatan media sosialis Instagram di kwarda Riau adalah bentuk dari menanggapi perkembangan zaman yang semakin maju. Media sosial Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan melalui gadget sehingga memudahkan baik itu pengguna maupun konten kreator untuk mengembangkan diri menggunakan media sosialisasi tersebut. Media sosial Instagram memiliki ciri khas dengan foto dan video-video pendek. Maka konten kreator yang ingin mengembangkan dirinya dalam bermedia sosial menggunakan foto-foto yang estetik dan video-video yang menarik akan sangat cocok menggunakan aplikasi media sosial ini.

Adapun di kwartir daerah Riau, Instagram juga merupakan salah satu kebutuhan organisasi yang tidak dapat dikesampingkan. Kwartir daerah Riau mengaku bahwasanya sangat konsen dalam menggunakan sosial media sebagai salah satu fitur dalam organisasinya. Hal ini sebagai bentuk dari digitalisasi organisasi serta membuktikan bahwasanya organisasi kepramukaan tidak anti pada perkembangan zaman dan sangat mendukung ilmu pengetahuan.

Hal ini disampaikan langsung oleh ketua kuartir daerah Riau sebagai berikut;

“Pemanfaatan media sosial Instagram di dalam organisasi kepramukaan di kuartir daerah Riau adalah suatu bentuk dari perkembangan zaman yang tidak mungkin kita hindari. Organisasi kepramukaan yang didominasi dari anak-anak yang berusia pada usia sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan tingkat lanjutan ini sangat membutuhkan media yang sangat cocok dengan mereka. Menurut kami, penggunaan atau pemanfaatan dari media sosial Instagram ini sudah sangat tepat. Kwartir daerah Riau, walaupun isinya bukan anak muda semua pengurusnya ada juga yang sudah tidak lagi muda tapi mereka semua punya jiwa muda sehingga menggunakan media sosial Instagram merupakan keputusan kami bersama.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kuartir daerah Riau memiliki pandangan yang sangat baik dalam pemanfaatan media sosial ini. Organisasi kepramukaan yang didominasi oleh generasi muda harus memiliki interaksi dan alat komunikasi yang juga sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan usia mereka. Maka salah satunya adalah media sosial Instagram ini. Selain itu juga dijelaskan bahwasanya dalam menggunakan ataupun memanfaatkan media sosial Instagram ini, kwartir daerah Riau tidak ragu-ragu dan secara profesional mengelola konten-konten media sosial di dalam akun Instagram tersebut.

Pemanfaatan media sosial Instagram di kuartir daerah provinsi Riau bukanlah tanpa alasan. Diantara beberapa alasan yang paling dominan adalah dalam rangka memperluas kebaikan yang diberikan oleh organisasi kepramukaan sehingga bisa dirasakan oleh seluruh Pihak. Hal ini disampaikan oleh ketua kuartir daerah provinsi Riau sebagai berikut:

Hal ini disampaikan langsung oleh ketua kuartir daerah Riau sebagai berikut;

“Pemanfaatan media sosial Instagram di dalam organisasi kepramukaan di kuartir daerah Riau adalah suatu bentuk dari perkembangan zaman yang tidak mungkin kita hindari. Organisasi kepramukaan yang didominasi dari anak-anak yang berusia pada usia sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan tingkat lanjutan ini sangat membutuhkan media yang sangat cocok dengan mereka. Menurut kami, penggunaan atau pemanfaatan dari media sosial Instagram ini sudah sangat tepat. Kwartir daerah Riau, walaupun isinya bukan anak muda semua pengurusnya ada juga yang sudah tidak lagi muda tapi mereka semua punya jiwa muda sehingga menggunakan media sosial Instagram merupakan keputusan kami bersama.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kuartir daerah Riau memiliki pandangan yang sangat baik dalam pemanfaatan media sosial ini. Organisasi kepramukaan yang didominasi oleh generasi muda harus memiliki interaksi dan alat komunikasi yang juga sesuai dengan usia mereka. Maka salah satunya adalah media sosial Instagram ini. Selain itu juga dijelaskan bahwasanya dalam menggunakan ataupun memanfaatkan media sosial Instagram ini, kuartir daerah Riau tidak ragu-ragu dan secara profesional mengelola konten-konten media sosial di dalam akun Instagram tersebut.

Dalam mengelola media sosial Instagram, kuartir daerah provinsi Riau sangat profesional dan juga berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dibuktikan bahwasanya dalam mengelola akun tersebut, kuartir daerah provinsi Riau membutuhkan 3 orang sebagai admin dan satu orang sebagai penanggung jawab. Sedangkan divisi yang bertugas untuk mengelola media sosial tersebut adalah divisi humas dan informatika. Kebijakan ini dilaksanakan agar media sosial Instagram yang dibuat dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terukur dan produktif dalam membuat konten-konten menarik di media sosial tersebut.

Hal ini disampaikan oleh Wakil Bidang Anggota Muda KWARDA Riau:

“Pemanfaatan media sosial di kwartir daerah Riau dimulai saat awal-awal adanya Instagram. Kami meyakini bahwasanya dengan adanya penggunaan media sosial maka organisasi kepramukaan tidak tertinggal dengan organisasi-organisasi lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya pada saat ini begitu banyak organisasi kepemudaan yang kurang mengajarkan pendidikan karakter seperti organisasi kepramukaan. Namun mereka sangat diminati disebabkan mereka memiliki sosial media yang menarik. Maka hal inilah yang mendasari pemanfaatan sosial media Instagram ini oleh organisasi kepramukaan. Agar menjamin dampak-dampak positif yang terdapat di dalam organisasi kepramukaan dapat disebarluaskan melalui sosial media.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwasanya penggunaan sosial media Instagram oleh kuartir daerah provinsi Riau dilaksanakan di awal-awal dahulu. Ini dilakukan sebab kuartir daerah Riau agar organisasi kepramukaan tidak menjadi organisasi yang tertinggal dan lambat dalam memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan.

Hal ini disampaikan oleh Wakil Bidang HUMAS dan Informatika KWARDA Riau:

“Di kuartir daerah Riau, sebagai penanggung jawab media sosial adalah bagian humas dan informatika. Kami mengelolanya secara profesional ada satu orang penanggung jawab sosial media yang bekerja secara tetap. Penanggung jawab ini dibantu oleh tiga orang content creator yang membuat desain video maupun mengambil foto di lapangan.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya pengelolaan sosial media Instagram di kuartir daerah provinsi Riau dilaksanakan secara profesional. Bahkan pengelolaan sosial media Instagram ini memiliki tim tersendiri yang mana mereka memiliki tugas kerja masing-masing. Ini merupakan strategi yang sangat penting untuk menciptakan sosial media yang produktif dan berkualitas. Sebab kebanyakan dari sosial media yang tidak produktif disebabkan oleh pengelolaan yang kurang baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.1
Admin @kwardariau sedang mengelola Sosial Media

Pemanfaatan media sosial Instagram dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik dapat dilaksanakan dengan berbagai kebijakan. Adapun di kwartir daerah provinsi Riau, memiliki kebijakan tersendiri dalam mengelola sosial media Instagramnya. Di antara kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Media sosial memiliki penanggung jawab tetap

Media sosial memiliki penanggung jawab tetap maksudnya adalah di mana di kuartir daerah provinsi Riau memiliki penanggung jawab pengelola media sosialnya adalah orang yang tetap. Maksud orang yang tetap yakni tidak dikelola secara gotong royong namun ada yang memiliki penanggung jawab. Sehingga berkembang atau tidaknya sosial media tersebut atau bahkan ada tindakan pelanggaran dari sosial media, akan ada pihak yang dimintai pertanggungjawabannya. Inilah kelebihan dari gerakan Pramuka kuartir daerah provinsi Riau dalam mengelola sosial media.

2. Media sosial memiliki tim khusus

Media sosial memiliki tim khusus. Maksudnya bahwa sosial media yang baik dikelola secara bertim. Sebab dalam membuat sebuah konten tidak dapat dilakukan oleh satu orang saja. Mulai dari pengambilan foto ataupun video di lapangan, mengedit dan membuat desain grafis, membuat caption, membahas komentar, dan lain sebagainya merupakan serangkaian dari tugas pengelolaan sosial media. Maka dari itu pemanfaatan sosial media yang baik dibuktikan dengan adanya tim pengelolaan sosial media tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Media sosial memiliki waktu postingan rutin

Media sosial memiliki waktu postingan rutin. Tim humas dan penanggung jawab sosial media gerakan Pramuka kwartir daerah provinsi Riau memiliki waktu rutin dalam membuat kontennya. Sekurangnya adalah dua kali dalam seminggu harus ada postingan yang diberikan pada sosial media. Postingan bersifat bebas boleh saja dalam bentuk foto maupun video yang penting harus dalam waktu yang ditentukan.

4. Media sosial memiliki kode etik

Media sosial memiliki kode etik. Di gerakan Pramuka kuartir daerah provinsi Riau memiliki kode etik dalam membuat konten. Di antara kode etik tersebut seperti menjaga sopan santun dan norma-norma dalam foto maupun video yang diposting. Selain itu senantiasa mencantumkan logo gerakan Pramuka, logo kuartir daerah provinsi Riau, logo WSOM, dan beberapa bagian penting.

5. Media sosial senantiasa dimonitori oleh pengurus

Keunggulan dari sosial media Instagram kuartir daerah provinsi Riau salah satunya adalah adanya perhatian khusus dari pengurus kepada sosial media. Ketua kuartir daerah provinsi Riau senantiasa memonitoring sosial media untuk membuktikan bahwasanya sosial media yang ditetapkan sebagai media organisasi berjalan dengan baik.

Penciptaan konten yang relevan, menghibur, atau menarik, dengan aspek non-iklan, yang dihasilkan oleh suatu merek untuk menciptakan audiens dan terhubung dengannya. Konten tersebut secara implisit mengomunikasikan nilai-nilai yang terkait dengan merek, meskipun merek berada di posisi belakang.

Social networking merupakan bagian dari media sosial. Secara pengertiannya, media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Situs jejaring sosial merupakan situs yang dapat membantu seseorang untuk membuat sebuah profil dan kemudian dapat menghubungkan dengan pengguna lainnya. Situs jejaring sosial adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung menggunakan profil pribadi atau akun pribadinya. Adapun contoh berbagai situs jejaring sosial seperti Friendster, Facebook, Foursquare, Myspace, Twitter, juga termasuk Blackberry Messenger.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konteks Sosial Media Instagram @kwardariau (*Context*)

Adalah bagaimana kita membentuk sebuah cerita atau pesan (informasi) seperti bentuk dari sebuah pesan itu sendiri, penggunaan bahasa maupun isi dari pesan tersebut. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari kemenarikan, kejelasan dan keinformatifan produk.

Pada bagian ini menekankan bahwasanya semestinya konten media sosial haruslah memiliki daya tarik selain itu juga memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh follower atau anggota pramuka yang melihat sosial media Instagram @kwardariau. Suatu media sosial yang menarik akan memberikan dampak produktivitas sosial media tersebut.

a. Sosial Media Instagram Riau memiliki daya tarik

Pada indikator sosial media terkait dengan konteks sosial media Instagram @kwardariau, maka gerakan Pramuka kwartir daerah provinsi Riau senantiasa menciptakan sosial media yang memiliki daya tarik. Harapannya dari daya tarik ini dapat memberikan dampak minat kepada para siswa sehingga lebih aktif dalam aktivitas kepramukaan. Maka diciptakan sosial media yang juga tidak abal-abal. Sosial media yang kreatif sosial media yang mempunyai konten-konten yang menarik. Hal ini disampaikan oleh penanggung jawab sosial media sebagai berikut:

“Oke, sebagai PJ konten ya, saya ini berupaya membuat konten yang dekat dengan kehidupan siswa. dengan kehidupan siswa. Kemudian yang relevan, yang lagi trend sekarang ini juga, yang sedang berlangsung contohnya. Kemudian dari konten tersebut kita menyisipkan nih nilai-nilai pramuka secara ringan yang bisa mereka terima sesuai dengan kemampuan mereka juga. Kemudian misalnya bikin kontennya itu entah bentuk reel, tiktok, ataupun kegiatan pramuka yang edukatif. Kemudian setelah kita berikan edukatif itu kita perlu juga nih bikin testimoni dari anggota muda pramuka yang relevan.”

Dari penjelasan penanggung jawab sosial media Instagram @kwardariau diketahui bahwa kwartir daerah provinsi Riau senantiasa memperhatikan sosial media terkhusus dalam hal konten-kontennya. Dibuat konten-konten yang benar-benar memiliki daya tarik dan kreativitas. Namun konten-konten juga harus diharapkan memiliki edukasi yang baik sehingga para penikmat video ataupun konten pada sosial media Instagram

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kwartir daerah provinsi Riau dapat terhibur namun juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Diantara dari strategi yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik sosial media Instagram @kwardariau adalah membuat konten-konten yang dekat kehidupan siswa. Maksudnya adalah konten yang dibuat seputar aktivitas siswa di sekolah ataupun yang berkaitan dengan gerakan Pramuka. Seperti aktivitas kemah, latihan di sekolah, belajar memasang tenda, membuat api unggun dan lain sebagainya.

Selanjutnya dibuat konten yang sedang trend saat ini. Apa-apa saja yang sedang booming ataupun trend diantara kehidupan siswa maka akan cocok untuk dibuat menjadi konten yang akan dimasukkan dalam sosial media Instagram @kwardariau. Sebagai contoh seperti yang sedang trend adalah velocity. Maka dibuatlah konten serupa namun tidak menghilangkan nilai kepramukaan.



Gambar 5. 2
Postingan Konten Latihan pramuka

Masih banyak konten-konten lainnya yang memiliki dua muatan penting yang harus diperhatikan dalam membuat konten tersebut. Adapun muatan tersebut adalah haruslah kreatif dalam membuat konten, namun tidak menghilangkan nilai-nilai kepramukaan yang kesatria dan memiliki nilai-nilai kebaikan.

- b. Sosial Media Instagram @kwardariau informatif

Selain dari sosial media yang memiliki daya tarik, maka penting juga untuk diperhatikan agar sosial media itu memiliki informasi dan edukasi. Hal inilah yang senantiasa diperhatikan oleh sosial media Instagram @kwardariau. Hal ini disampaikan oleh penanggung jawab Instagram sebagai berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Untuk meningkatkan minat. Biasanya informasi penting yang kami berikan itu agenda kegiatan pramuka dari keluarga sendiri, dari keluarga. Bisa dilihat kok dari akun keluarga Riau seperti kadang kami kolaps nih dengan yang ngetek kami ngajak kolaborasi. Jadi tentu follower dari luar ataupun dari dalam bisa tahu nih apa aja kegiatan pramuka yang paling agak sekarang. Terus juga prestasi-prestasi pramuka di Riau, di Cabang, di daerah dan lain sebagainya. Kemudian edukasi tentang keterampilan pramuka. Contohnya, kami membuat kelas kreatif pramuka Riau yang dulu sempat ada. Kemudian informasi pendaftaran kegiatan pramuka. Kemudian jika bisa sih dari pesan-pesan dari tokoh-tokoh peramuka yang ada.”

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwasanya sosial media Instagram @kwardariau senantiasa memberikan konten-konten yang informatif kepada para pembacanya. Hal ini dibuktikan dengan adanya konten-konten yang berisikan tentang informasi-informasi pendaftaran kepramukaan, agenda-agenda penting kepramukaan, prestasi-prestasi yang didapatkan oleh gerakan Pramuka provinsi Riau, teknik-teknik Pramuka, dan lain sebagainya. Pentingnya membuat konten yang informatif pada sosial media akan membuat para pengikut sosial media menjadi teredukasi. Para pengikut akan mencari informasi melalui sosial media tersebut. Bahkan para pengikut akan merasa sangat butuh dengan kehadiran sosial media tersebut. Inilah strategi yang baik yang dilakukan oleh sosial media Instagram @kwardariau.



Gambar 5.3
Postingan yang informatif @kwardariau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunikasi Sosial Media Instagram @kwardariau (*Communication*)

Adalah bagaimana berbagi cerita atau pesan (informasi) sebaik kita mendengar, merespon dan tumbuh dengan berbagai cara yang membuat pengguna merasa nyaman dan pesan tersampaikan dengan baik.

Adapun pada bagian ini dibuktikan dengan adanya kode etik dalam bersosial media. Sosial media @kwardariau memiliki kode etik yang harus diperhatikan oleh pengelola sosial media Instagram. Hal ini dianggap penting agar sosial media Instagram @kwardariau tidak lari dari kaidah ataupun norma-norma kepramukaan.

Berikut adalah kode etik yang disampaikan oleh penanggung jawab sosial media Instagram @kwardariau sebagai berikut:

“Kode etiknya yang jelasnya tidak menyebarkan informasi palsu atau hoax. Kemudian etika komunikasi lah intinya ya. Kemudian tidak publikasi yang mengandung unsur pornografi, kayak keterangan ataupun berita-berita yang menyebabkan anggota pramuka itu simpansir lah. Yang penting intinya yang dari @kwardariau sampaikan ini adalah fakta, realita, dan tidak ada mengandung unsur yang lain sebagainya. Selain itu tidak lupa juga untuk senantiasa mencantumkan logo-logo penting seperti logo Pramuka, logo kwarda riau, logo WSOM, serta menandai pihak-pihak penting di kuartir daerah provinsi Riau di dalam caption.”

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya dapat diketahui terdapat beberapa kode etik yang harus diperhatikan di dalam membuat konten di sosial media Instagram @kwardariau. Kode etik ini menjadi penting sebab untuk mengatur bagaimana bersosial media yang baik. Selain itu kode etik ini juga menjaga agar konten-konten yang ada di sosial media kuartir daerah provinsi Riau tidak digunakan ataupun disalahgunakan oleh-oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dari pernyataan penanggung jawab maka simpulkan beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam membuat sosial media sebagai berikut:

- 1) Menghindari Hoax
- 2) Tidak mengandung unsur Pornografi
- 3) Menyampaikan sesuatu secara aktual
- 4) Mencantumkan logo penting
- 5) Menandai pihak tertentu



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.4
Postingan dengan logo identitas Kepramukaan**

3. Kolaborasi Sosial Media Instagram @kwardariau (*Collaboration*)

Adalah bagaimana bekerja sama untuk membuat segala hal menjadi lebih baik. Yaitu dengan kerja sama antara sebuah akun atau perusahaan dengan penggunanya di social media untuk membuat hal baik lebih efektif dan lebih efisien.

Membuat sosial media Instagram yang efektif dan efisien merupakan hal yang penting di dalam bermedia sosial. Hal ini disebabkan sosial media itu sendiri memiliki beberapa aturan dalam membuat konten-kontennya sebagai contoh pada sosial media Instagram ataupun Tik tok merupakan video-video pendek. Maka tidak dibenarkan membuat video yang panjang seperti di YouTube. Selain itu hal ini juga membuat para pegiat sosial media harus lebih kreatif membuat konten cukup hanya membuat konten beberapa detik saja namun segala pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh penikmat sosial media.

Terkait hal ini disampaikan juga oleh penanggung jawab sosial media Instagram @kwardariau sebagai berikut:

"Yang paling efektif ya, kami juga sebenarnya selain Instagram juga punya TikTok nih. Yang kami konten yang paling efektif itu seperti kegiatan-kegiatan. Kami bikin cuplikan singkatnya seperti 30 detik, 1 menit, ataupun konten yang hampir 5 menit gitu lah yang mencakup seluruh kegiatan. Itu kayak lagi camping, kemudian lomba, pelatihan. Terus yang paling sering menariknya ini mereka bikin before after setelah pelatihan atau setelah kegiatan. Jadi tentunya mereka jadi penasaran nih, sebelum kegiatan aku seperti apa, setelah kegiatan gimana ya rasa perkegiatan itu. Dibikin nih di konten



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kayak vlog gitu. Dan ini meningkatkan viewer ini menarik perhatian mereka, apa sih yang mereka rasain setelah kegiatan itu. Tentu jadi daya tarik sendiri kan. Kemudian yang menarik, kadang kami bikin kuis, kayak bikin kuis di story ide. Dan ada nanti door press yang kami berikan. Contohnya kayak kemarin bikin story tentang kuis-kuis ringan, ternyata kami bikin door pressnya kayak diberikan badge, ataupun barang-barang yang mengandung permuka lah, kayak kacu, skrap, dan lain sebagainya.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya sosial media Instagram @kwardariau senantiasa membuat konten yang efektif dan efisien dalam meningkatkan minat siswa terkait dan kepramukaan. Hal ini dibuktikan dengan pembuatan konten-konten aktivitas kepramukaan yang dilaksanakan sehari-hari, membuat konten before after, membuat konten kuis yang nantinya juga akan ada reward bagi yang bisa menjawab.

Dalam membuat konten yang menarik efektif dan efisien tidak dapat dipungkiri membutuhkan sudut pandang yang tepat. Adapun sudut pandang yang digunakan oleh penanggung jawab sosial media @kwardariau adalah sebagai berikut:

“yang kami gunakan sudut pandangnya ini dari peserta didik. Dari apa yang ingin mereka lihat, apa yang ingin mereka rasakan, dan apa yang mereka alami. Kemudian konten ini dibuat untuk mereka merasa, eh untuk konten ini ya, buat mereka merasa, oh ini tentang aku. Tentu mereka merasa relate kan. Dan mengajak mereka merasa bangga kalau aku bangga loh jadi seorang Pramuka. Kemudian narasi yang digunakan itu kalau untuk siswa ya, ya ringan-ringan aja sih. Jadi menimbulkan semangat mereka, semangat muda mereka, dan juga inspiratif mereka.”

Diketahui bahwasanya sudut pandang yang digunakan oleh sosial media Instagram @kwardariau adalah sudut pandang siswa itu sendiri. Hal ini cukup baik karena memang yang akan menikmati konten-konten sosial media Instagram adalah siswa, sudut pandang yang baik dan cocok untuk digunakan adalah sudut pandang siswa juga. Harapannya dari konten-konten yang dibuat di sosial media Instagram @kwardariau siswa seakan-akan melihat dirinya sendiri di dalam video tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hubungan Sosial Media Instagram @kwardariau (*Connection*)

Adalah bagaimana memelihara hubungan yang telah terbina.

Bisa dengan melakukan sesuatu yang bersifat berkelanjutan sehingga pengguna merasa lebih dekat dengan perusahaan pengguna social media.

Seperti pada hakikatnya bahwasanya sosial media Instagram adalah media yang memberikan interaksi sosial antara pengguna satu dengan pengguna lainnya. Maka dari itu tidak salah jika melalui sosial media tersebut terbangunlah hubungan yang baik serta berkelanjutan. Hubungan ini akan membuat sosial media terus berjalan dan dapat berkembang. Sebaliknya jika sosial media hanya bersifat kaku dan tidak ada interaksi di dalamnya maka sosial media tersebut akan ditinggalkan oleh pengguna.

Hal inilah yang dilaksanakan oleh sosial media Instagram @kwardariau di mana senantiasa memperhatikan hubungan yang baik kepada para follower. Hubungan yang baik tidak hanya dibangun saat ini saja. Namun secara berkelanjutan terus-menerus sehingga antara pengelola akun Instagram @kwardariau dan pengikut seperti sudah keluarga saja.

Hal ini dijelaskan oleh penanggung jawab Instagram sebagai berikut:

“Membangun para follower, biasanya sih dengan membala komen komentar mereka kalau kami bikin konten kan di upload ternyata ada yang komen kami tetap membala. Tentu itu sebuah komunikasi awal untuk meningkatkan yang followernya, yaitu dari DM, buat Q&A. Kemudian interaksi ini buat follower tentu merasa didengar. Terima kasih telah menonton. Dengan kami merasa penonton yang merasa didengar dan dilibatkan juga dan tidak merasa nyampe.”

Diketahui bahwasanya dalam membangun hubungan sosial dengan para follower, maka akun Instagram @kwardariau senantiasa sangat ramah. Hal ini dibuktikan dari mulai membala komentar-komentar pada setiap upload, membala dm, membuat konten tanya jawab, dan lain sebagainya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.5
Interaksi dengan Folower di Instagram @kwardariau

Dengan adanya pembangunan hubungan sosial yang baik pada sosial media Instagram @kwardariau, terbukti memberikan dampak peningkatan pada pertumbuhan sosial media tersebut. Hal ini disampaikan oleh bagian humas sebagai berikut:

“Responnya cukup baik, banyak follower yang memberikan like-nya, komentar, membagikan ulang konten. bahkan mengajak teman-temannya ikut kegiatan pramuka dan juga beberapa juga yang aktif lebih lanjut tentang kepramukaan. Contohnya dulu sebelum kami aktif di Medsos, follower keluarga itu hanya 4.000, namun setelah kami membangun komunikasi dengan lain sebagainya, sekarang mencapai 9.000, hampir 10.000 follower, itu aja sih.”

Penjelasan di atas membuktikan bahwasanya melalui interaksi yang baik serta membangun hubungan yang dekat dengan para follower, akan memberikan dampak positif pada sosial media tersebut. Sosial media Instagram @kwardariau yang awalnya hanya sosial media biasa saja. Namun setelah menerapkan penggunaan sosial media yang baik dengan interaksi kepada para pengikutnya, maka saat ini sudah menjadi sosial media yang cukup besar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.2 Pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh pengurus KWARDA Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru

Pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh pengurus KWARDA Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru dianalisis berdasarkan indikator minat. Adapun hasil dari analisis menunjukan data sebagai berikut:

1. Ketertarikan pada pramuka

Peserta didik yang memiliki minat kepramukaan dari pemanfaatan media sosial instagram, ditandai dengan memiliki ketertarikan pada pramuka. Melalui postingan-postingan yang ada di sosial media instagram @kwardariau, yang menggambarkan aktifitas kepramukaan maka peserta didik yang melihatnya memiliki rasa ketertarikan untuk mengikuti aktifitas kepramukaan tersebut. Hal ini disampaikan oleh Aditya Nofriansyah selaku peserta didik yang menjadi anggota Gerakan Pramuka di salah satu SMA di Riau sebagai berikut:

“Saya mengikuti pramuka sebab coba-coba. Namun setelah saya lihat melalui instagram @kwardariau, kadang ada postingan latihan pramuka. Maka saya jadi makin tertarik dengan pramuka ini”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik semakin meningkat minatnya disebabkan adanya postingan di @kwardariau yang berisikan latihan-latihan dan aktifitas kepramukaan dari sekolah lain yang cukup menarik. Hal ini mendorong diri peserta didik ingin lebih tahu apa saja yang dapat dipelajarinya dari pramuka. Sebab aktifitas pramuka yang lebih banyak dilaksanakan di lapangan, akan lebih dapat dipahami jika dilihat melalui video dan bukan diceritakan saja.

2. Perasaan senang dalam aktifitas pramuka

Peserta didik yang memiliki minat kepramukaan dari pemanfaatan media sosial instagram, ditandai dengan memiliki adanya perasaan senang saat melaksanakan aktifitas kepramukaan. Peserta didik yang memiliki minat, sudah pasti akan menjalankan aktifitas kepramukaan lebih senang. Hal inilah yang terjadi pada peserta didik atas nama Suri Tauladan yang menyampaikan sebagai berikut:

“karena adanya instagram @kwardariau, saya menjadi senang menjalankan aktifitas kepramukaan. Sebab konten kreatif yang dibuat seperti video tutorial latihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pramuka, kuis pramuka, dan mudahnya akses informasi kepramukaan di Riau menjadikan saya semakin enjoy dalam melaksanakan aktifitas kepramukaan”.

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa minat peserta didik mengalami peningkatan dengan ditandai perasaan senang dalam menjalankan aktifitasnya di kepramukaan. Hal ini disebabkan banyaknya konten kreatif yang ada di instagram @kwardariau seperti video tutorial, kuis kepramukaan, dan konten kreatif lainnya. Memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kegiatan pramuka adalah aktifitas yang menyenangkan.

3. Kecenderungan untuk aktif di Pramuka

Kecenderungan untuk aktif di pramuka, maknanya adalah sering tidaknya peserta didik berkeinginan untuk aktif di pramuka disebabkan adanya sosial media instagram @kwardariau. Terkait hal ini disampaikan oleh salah satu peserta didik atas nama Osti Rana sebagai berikut:

“dulu pramuka di sekolah kami, pernah di posting di Instagram @kwardariau karena menang perlombaan. Saat itu saya sangat senang. Bahkan teman saya dari sekolah lain yang sebelumnya tidak tahu bahwa sekolah saya menang, menjadi tahu karena postingan di instagram @kwardariau. Ini mendorong saya untuk lebih aktif. Sebab jika pramuka kami berprestasi, maka akan di posting di instagram @kwardariau dan disorot oleh sekolah-sekolah di Provinsi Riau”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa adanya postingan di instagram @kwardariau terkait dengan sekolah yang memiliki prestasi dalam kepramukaan, mendorong siswa untuk lebih aktif. Sebab siswa akan merasa sekolah akan lebih dikenal oleh sekolah lain melalui postingan @kwardariau. Hal ini membuktikan bahwa sosial media instagram @kwardariau meningkatkan minat siswa dalam bentuk lebih aktif dalam kepramukaan agar menciptakan prestasi yang dapat disiarkan melalui postingan instagram @kwardariau.

5.2 Pembahasan

Kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi, maka hal inilah yang menyebabkan dari tahun ke tahun manusia akan melakukan pengembangan komunikasi dalam rangka mewujudkan kebutuhan hubungan sosial antar manusia. Sehingga dahulu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi antar sesama manusia hanya dilakukan secara tatap muka, namun sekarang sudah mampu dilaksanakan melalui jarak jauh. Hal inilah yang diwujudkan oleh media sosial. Dimana membangun interaksi komunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Media Sosial merupakan bagian dari komunikasi. Secara pengertiannya, media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Chaffey & Smith, 2017). Media sosial merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual (Sutrisno & Mayangsari, 2021).

Media sosial muncul sebagai alat yang paling penting dari berbagai jenis komunikasi yang dilengkapi dengan kemampuan untuk berbagi informasi, membentuk opini, menghubungkan individu dan komunitas dan alat partisipasi aktif. Media sosial mengacu pada sarana interaksi di antara orang-orang di mana mereka menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi dan ide dalam komunitas dan jaringan virtual (Bala, 2024).

Dengan demikian media sosial merupakan suatu media atau alat bantu seorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru yang secara langsung tidak tatap muka. Dalam pembuatan informasi dan konten di media sosial diperlukan berbagai elemen untuk dapat disampaikan serta di tayangkan ke masyarakat luas.

Media sosial Instagram sebagai bagian dari strategi pemasaran tidak hanya pada memasarkan suatu produk saja. Namun juga mampu menjadi media yang mempengaruhi perilaku masyarakat. Penggunaan media sosial Instagram dalam mempengaruhi masyarakat, banyak digunakan oleh instansi atau lembaga pendidikan dalam rangka memberikan pengaruh membentuk minat dan antusias masyarakat. Diantara lembaga yang dimaksudkan seperti yang terjadi pada lembaga kepramukaan.

Gerakan Pramuka menjadi tempat penyelenggaraan pendidikan kepramukaan memiliki peran tinggi dalam upaya membentuk karakter generasi muda di Indonesia. Tujuan dari gerakan pramuka dapat membentuk kepribadian seperti kepribadian beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani, menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan lingkungan alam (Rahmayani & Ramadan, 2021).

Salah satu tantangan Gerakan Pramuka yang harus dapat dijawab saat ini adalah mampu Pramuka cakap digital, salah satunya kasusnya yakni



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pramuka harus mampu ikut serta memanfaatkan media sosial sebagai media dalam membangun minat dan antusiasme peserta didik di sekolah agar mengikuti aktifitas gerakan pramuka di sekolahnya.

Gerakan Pramuka yang menggunakan media sosial sebagai bagian dari strategi dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti aktifitas kepramukaan juga merupakan bagian dari program kerja Gerakan Pramuka secara nasional. Dewan Kerja Nasional selaku pelaksana program kegiatan Pramuka telah memberikan arahan kepada kepengurusan kepramukaan di seluruh Indonesia untuk menggunakan sarana media sosial dalam rangka membangun antusiasme terhadap kegiatan kepramukaan.

Penggunaan media sosial pada organisasi Gerakan Pramuka, juga diwujudkan pada instagram Kwartir Daerah Provinsi Riau dengan nama @kwardariau. Kwartir Daerah (Kwarda) adalah organisasi Gerakan Pramuka yang mengelola kegiatan kepramukaan di tingkat provinsi. Kwarda berkedudukan di ibu kota provinsi masing-masing(Gerakan Pramuka Nasional, 2024). Melalui instagram @kwardariau, Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Provinsi Riau mempublikasikan aktifitasnya yang tujuannya dapat meningkatkan antusias peserta didik di Riau dalam mengikuti aktifitas kepramukaan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa kwartir daerah Riau memiliki pandangan yang sangat baik dalam pemanfaatan media sosial ini. Organisasi kepramukaan yang didominasi oleh generasi muda harus memiliki interaksi dan alat komunikasi yang juga sesuai dengan usia mereka. Maka salah satunya adalah media sosial Instagram ini. Selain itu juga dijelaskan bahwasanya dalam menggunakan ataupun memanfaatkan media sosial Instagram ini, kwartir daerah Riau tidak ragu-ragu dan secara profesional mengelola konten-konten media sosial di dalam akun Instagram tersebut.

Dalam mengelola media sosial Instagram, kwartir daerah provinsi Riau sangat profesional dan juga berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dibuktikan bahwasanya dalam mengelola akun tersebut, kwartir daerah provinsi Riau membutuhkan 3 orang sebagai admin dan satu orang sebagai penanggung jawab. Sedangkan divisi yang bertugas untuk mengelola media sosial tersebut adalah divisi humas dan informatika. Kebijakan ini dilaksanakan agar media sosial Instagram yang dibuat dapat terukur dan produktif dalam membuat konten-konten menarik di media sosial tersebut.

Berikut adalah kebijakan khusus yang dilakukan oleh kwartir daerah Provinsi Riau dalam mengelola sosial media instagram @kwardariau: Media sosial memiliki penanggung jawab tetap, Media sosial memiliki tim khusus, Media sosial memiliki waktu postingan rutin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial memiliki kode etik, dan Media sosial senantiasa dimonitori oleh pengurus.

Pemanfaatan media sosial Instagram @kwardariau dalam meningkatkan minat kepramukaan terdiri dari 4 indikator konten media sosial yakni: Konteks Sosial Media Instagram @kwardariau. Pada bagian ini menekankan bahwasanya semestinya konten media sosial haruslah memiliki daya tarik selain itu juga memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh follower atau anggota pramuka yang melihat sosial media Instagram @kwardariau. Hal ini dibuktikan dengan Dibuat konten-konten yang benar-benar memiliki daya tarik dan kreativitas. Namun konten-konten juga harus diharapkan memiliki edukasi yang baik sehingga para penikmat video ataupun konten pada sosial media Instagram kwartir daerah provinsi Riau dapat terhibur namun juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Diantara dari strategi yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik sosial media Instagram@kwardariau adalah membuat konten-konten yang dekat kehidupan siswa. Selanjutnya dibuat konten yang sedang trend saat ini. Selain itu juga Sosial Media Instagram @kwardariau informatif. Sosial media Instagram @kwardariau senantiasa memberikan konten-konten yang informatif kepada para pembacanya. Hal ini dibuktikan dengan adanya konten-konten yang berisikan tentang informasi-informasi pendaftaran kepramukaan, agenda-agenda penting kepramukaan, prestasi-prestasi yang didapatkan oleh gerakan Pramuka provinsi Riau, teknik-teknik Pramuka, dan lain sebagainya.

Selanjutnya komunikasi pada media sosial Instagram @kwardariau dilaksanakan secara baik dengan memperhatikan kode etik. Seperti menghindari hoax, menghindari pornografi, mencantumkan logo kpramukaan dalam postingan foto dan video dan lain sebagainya.

Kolaborasi yang dibuat oleh sosial media Instagram @kwardariau meriputi perbuatan video yang kraeatif. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang siswa. Hal ini disebabkan agar siswa merasa bahwa melihat dirinya sendiri dari Instagram tersebut.

Terakhir, hubungan yang dibangun oleh sosial media Instagram @kwardariau dengan para pengikut haruslah baik. Admin harus sering membalas komentar dan berkolaborasi saat membuat konten. Hal ini cukup efektif dalam mengembangkan kapasitas osial media. Terbukti dimana pada awalnya @kwardariau hanya 4.000 Folower saja, namun saat ini sudah mencapai 10.000 Folower. Hal ini membuktikan bahwa interaksi akan menciptakan kebaikan pada pengembangan sosial media.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Penelitian (Dhigdayani, 2023) yang menyatakan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan media sosial instagram yang dilakukan bertujuan membentuk gambaran organisasi yang diwujudkan melalui produk informasi publik sesuai dengan kebutuhan seputar organisasi maupun isu kepramukaan. Tim Humas Dewan Kerja Nasional sebagai eksekutor media memerlukan strategi yang berbeda dari organisasi lain.

Pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh pengurus KWARDA Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru dianalisis berdasarkan indikator minat. Dari indikator ketertarikan pada pramuka, dapat diketahui bahwa peserta didik semakin meningkat minatnya disebabkan adanya postingan di @kwardariau yang berisikan latihan-latihan dan aktifitas kepramukaan dari sekolah lain yang cukup menarik. Hal ini mendorong diri peserta didik ingin lebih tahu apa saja yang dapat dipelajarinya dari pramuka. Sebab aktifitas pramuka yang lebih banyak dilaksanakan di lapangan, akan lebih dapat dipahami jika dilihat melalui video dan bukan diceritakan saja. Selanjutnya dari indikator perasaan senang diketahui bahwa minat peserta didik mengalami peningkatan dengan ditandai perasaan senang dalam menjalankan aktifitasnya di kepramukaan. Hal ini disebabkan banyaknya konten kreatif yang ada di instagram @kwardariau seperti video tutorial, kuis kepramukaan, dan konten kreatif lainnya. Memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kegiatan pramuka adalah aktifitas yang menyenangkan. Terakhir dari indikator kecenderungan menggunakan diketahui bahwa adanya postingan di instagram @kwardariau terkait dengan sekolah yang memiliki prestasi dalam kepramukaan, mendorong siswa untuk lebih aktif. Sebab siswa akan merasa sekolah akan lebih dikenal oleh sekolah lain melalui postingan @kwardariau. Hal ini membuktikan bahwa sosial media instagram @kwardariau meningkatkan minat siswa dalam bentuk lebih aktif dalam kepramukaan agar menciptakan prestasi yang dapat disiarkan melalui postingan instagram @kwardariau.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yakni penelitian Salsabila & Wibawa (2023) yang menyatakan bahwa media sosial tentunya ikut terlibat dan memainkan peran penting dalam era ini terutama dalam aspek komunikasi, informasi, hiburan, dan bisnis. Melalui konten kreatif pada media sosial dapat mendorong perilaku masyarakat.